**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian *Pre Experimental Designs* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest Designs,* karena dalam eksperimen ini dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Posttest diberikan langsung setelah selesai dilaksanakan diskusi. Dalam penelitian Handayani (2011) jarak waktu 3 hari memungkinkan responden dapat saja lupa pada jawaban yang pernah diberikan, artinya terdapat kemungkinan faktor lupa sehingga mengakibatkan nilai pengetahuan pada postest menjadi menurun.

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Malang pada bulan Oktober s/d November 2017

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Ibu balitayang ada di Desa Sidoluhur.

1. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ibu yang memilikibalita berdasarkan indeks antropometri TB/U termasuk kategori pendek dan sangat pendek.

* 1. Kriteria Inklusi

1. Ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U <-2 SD)
2. Ibu yang mempunyai balita 24-59 bulan
3. Ibu balita yang bersedia menjadi responden
4. Ibu balita yang berdomisili di wilayah penelitian
5. Ibu atau pengasuh yang memiliki balita *stunting*.
6. Jika saat penelitian jumlah responden tidak sesuai dengan jumlah sampel, maka akan diambil sampel wilayah dari Desa terpilih yaitu Desa Srigading.
7. Jika pada saat penelitian responden berhalangan hadir dikarenakan sakit atau alasan tertentu responden tetap diambil sebagai sampel.
   1. Kriteria Eksklusi
8. Ibu yang memiliki balita dengan masalah gizi berdasarkan tinggi badan menurut umur (TB/U >-2 SD) dan tidak ada ditempat selama penelitian
9. Ibu yang pindah rumah ataupun tidak berada di Desa Sidoluhur selama penelitian berlangsung

3. Besar Sampel

Besar sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 16 orang ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang Kabupaten Malang.

4.Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling.* Menurut Notoatmodjo (2012) *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

1. **Metode Penelitian**

Dari jumlah responden sebanyak 16 orang ibu yang memiliki balita stunting dibagi menjadi dua kelompok besar untuk metode*Foccus Group Discussion*(*FGD)* dan*Peer Group Discussion*(*PGD)* dengan jumlah masing-masing kelompok terdapat 8 anggota.Pertemuan dengan responden akan dilakukan sebanyak 1 kali dengan diberikan metode berupa *FGD* dan *PGD.*

Pretest Perlakuan Posttest

O1  x O2

Keterangan :

O1 : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang Gizi Seimbang sebelum diberikanperlakuan.

X : Perlakuan berupa metode *Focus Group Discussion (FGD)*

O2 : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang Gizi Seimbang sesudah diberikan perlakuan.

Pretest Perlakuan Posttest

O1  x O2

Keterangan :

O1 : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang Gizi Seimbang sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan berupa metode *Peer Group Discussion (PGD)*

O2 : Tingkat pengetahuan dan sikap tentang Gizi Seimbang sesudah diberikan perlakuan.

Pelaksanaan penelitian :

* + - * 1. Kelompok *Focus Group Discussion (FGD)*
        2. Fasilitator dalam kelompok *FGD* yaitu seseorang dengan kriteria seperti dibawah ini:

Seseorang yang ahli atau pakar dibidang gizi

Mahasiswa Gizi tingkat IV

Seseorang yang berpendidikan Gizi

Mempunyai keterampilan dalam berkomunikasi

Menguasai tentang topik yang didiskusikan

* + - * 1. Notulen dalam kelompok *FGD* yaitu seseorang dengan kriteria seperti dibawah ini:

Mampu melakukan 2 hal sekaligus, yaitu menyimak dan menulis

Mampu menguasai materi pembahasan

Mampu menyimak dengan maksud untuk menemukan informasi

* + - * 1. Peneliti bertindak sebagai observer. Peneliti menggunakan formulir sebagai alat observasi selama proses diskusi *FGD*
        2. Jumlah peserta terdiri dari 6 sampai 7 responden
        3. Jarak kursi antara fasilitator dengan responden sama
        4. Sebelum dilaksanakan diskusi, responden diberikan angket (*pretest*) untuk melihat tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan diskusi *FGD* tentang Gizi Seimbang. Waktu pengisian angket diberikan 15 menit dan diisi sesuai kemampuan responden
        5. Diskusi dilaksanakan dengan dipandu fasilitator selama 60 menit
        6. Fasilitator memimpin diskusi *FGD* dengan tahapan-tahapan seperti dibawah ini :

Fasilitator menyiapkan pedoman atau petunjuk diskusi

Fasilitator datang tepat waktu

Fasilitator memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan *FGD*

Fasilitator menjelaskan bahwa *FGD* tidak untuk ceramah, namun untuk mengumpulkan pendapat responden

Fasilitator memulai diskusi dengan pertanyaan yang umum

Fasilitator menyentuh inti mengenai topik pembicaraan yaitu tentang Gizi Seimbang

Fasilitator menerapkan keterampilan berupa *probing*

Menghubung-hubungkan terus menerus komentar peserta sehingga mempunyai arti kohesif bagi peserta

Jelaskan bahwa pertemuan sudah selesai

Fasilitator menanyakan kembali jika masih ada komentar yang ingin responden utarakan

Mengucapkan terimakasih dan mengungkapkan bahwa komentar responden sangat berguna untuk penelitian ini

1. Responden diberikan angket (*posttest*) untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap sesudah dilaksanakan diskusi *FGD* tentang gizi seimbang
2. Diakhir diskusi fasilitator memberikan booklet kepada responden tentang gizi seimbang
   * 1. Kelompok *Peer Goup Discussion (PGD)*
        + 1. Responden pada kelompok *PGD* diberikan angket (*pretest)* 1 minggu sebelum dilaksanakan diskusi *PGD*, kemudian dari hasil *pretest* yang telah dilakukan dipilih responden dengan nilai tertinggi sebagai tutor dalam kelompok *PGD.*
          2. Responden yang telah terpilih di kelompok *PGD* akan diberikan pengarahan dan diskusi terlebih dahulu oleh peneliti agar dapat memimpin diskusi di kelompok *PGD.*
          3. Responden dibagi menjadi 2 kelompok. 1 kelompok terdiri berdasarkan tingkat kecerdasan responden (pandai, sedang, kurang)
          4. Diskusi dilaksanakan dengan dipandu responden yang sudah dilatih dengan metode PGD tentang gizi seimbang
          5. Responden diberikan angket (*posttest*) untuk melihat perubahan tingkat pengetahuan dan sikap tentang gizi seimbang
3. **Variabel Penelitian**

Variable independen :*Focus Group Discussion(FGD)* dan *Peer Group Discussion(PGD)*

Variable dependen : Pengetahuan dan Sikap tentang Gizi Seimbang

1. **Definisi Operasional Variabel**

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu balita tentang gizi seimbang dengan menggunakan alat ukur berupa kuisioner. Untuk penilaian tingkat pengetahuan dilakukan dengan cara angket sedangkan untuk sikap dilakukan dengan menggunakan standar deviasi.

Tabel 2. Definisi Operasioal Variabel Pengaruh Metode *Focus Group Discussion (FGD) dan* Metode *Peer Group Discussion (PGD)* Tentang Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Stunting

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Alat Ukur** | **Cara Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Tingkat pengetahuan gizi seimbang | Nilai pemahaman dan kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pertanyaan sebelum dan sesudah diskusidengan metode *FGD* dan *PGD* tentang Gizi Seimbang | Kuisioner | Angket | * Baik 76-100% dari seluruh pertanyaan benar * Cukup 56-75% dari seluruh pertanyaan yang benar * Kurang 40%-55% dari seluruh pertanyaan benar   Sumber :  Arikunto, S (2006) | Ordinal |
| **Variabel** | **Definisi** | **Alat Ukur** | **Cara Ukur** | **Hasil Ukur** | **Skala Ukur** |
| Sikap ibu balita | Respon/ tindakan responden dalam memahami dan menerapkan konsep tentang Gizi Seimbang pada balita stunting | Kuisioner | Standar Deviasi | * Menggunakan skala linkert * Pertanyaan positif : * 2 : setuju * 1 : ragu-ragu * 0 : tidak setuju   Sumber :  Azwar (2012) | Ordinal |

1. **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. Pada penelitian ini intrumen yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Kuisioner tingkat pengetahuan dan sikap tentang Gizi Seimbang
2. Media (booklet)
3. Alat tulis
4. SPSS versi 20
5. **Metode Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara objektif berkaitan dengan responden yaitu:

* 1. Data gambaran umum responden

1. Data umur dan tingkat pendidikan ibu balita diperoleh melalui angket secara langsung dengan mengisi form kuesioner.
2. Dara umur balita diperoleh melalui angket secara langsung dengan mengisi form kuesioner.
3. Data pengetahuan gizi seimbang ibu balita diperoleh melalui angket secara langsung dengan mengisi form kuesioner gizi seimbang
4. Data sikap gizi seimbang ibu balita diperoleh melalui angket secara langsung dengan mengisi form kuesioner gizi seimbang
5. Pre test

Metode *FGD* data diambil dengan cara mengisi kuesioner pada hari dilaksanakannya penelitian. Pengisian kuesioner pre test dilakukan sebelum dilaksanakannya penelitian.

Metode *PGD* data diambil dengan cara mengisi kuesioner 1 minggu sebelum dilaksanakannya penelitian, tiap ibu diberikan waktu 15 menit untuk menjawab kuesioner pre test sesuai kemampuannya sendiri.

1. Post test

Data diambil dengan cara mengisi kuesioner langsung setelah diskusi dengan metode *FGD* dan *PGD* selama . Peserta diberi waktu 15 menit untuk menjawab kuesioner post test sesuai kemampuannya sendiri.

1. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

Data gambaran umum lokasi penelitian diantaranya potensi Desa Sidoluhur meliputi perekonomian Desa Sidoluhur, Kesehatan, dan Sanitasi.

1. **Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**
2. Data Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Data diolah secara tabulasi data,disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskripstif.

1. Data Gambaran Umum Responden

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskriptif

1. Data Pengetahuan Ibu tentangGizi Seimbang

Pengukuran variabel pengetahuan didasarkan pada jawaban responden dengan alternatif jawaban “a,b,c,d”. Apabila jawaban responden benar maka diberi skor 1, skor 0 untuk jawaban yang salah. Cara mengukur pengetahuan ibu dengan cara skoring (Arikunto, 2006),yaitu :

*Presentase Skor =*

Berikut adalah kategori presentase tingkat pengetahuan (Arikunto, 2006) :

1. Baik 76-100% dari seluruh pertanyaan benar
2. Cukup 56-75% dari seluruh pertanyaan benar
3. Kurang 40-55% dari seluruh pertanyaan benar
4. Data sikap ibu tentang gizi seimbang

Data sikap ibu yang memiliki balita *stunting* didapatkan dari pengumpulan data kuesioner, dalam hal ini peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 20 butir soal. Alternatif Pernyataan yang dipilih menggunakan modifikasi skala *likert* diantaranya sebagai berikut :

TS = Tidak setuju

RR = Ragu-ragu

S = Setuju

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari positif hingga negatif. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

|  |  |
| --- | --- |
| **Pernyataan Positif** | |
| **Jawaban** | **Skor** |
| Setuju | 2 |
| Ragu-ragu | 1 |
| Tidak setuju | 0 |

Skor yang didapatkan dari hasil mengisi kuesioner sikap akan diolah menggunakan Spss versi 20. Untuk melihat sebaran data menggunakan standar deviasi.

1. Data sebelum dan sesudah diskusi dengan metode FGD dan PGD terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita stunting

Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara deskriptif dengan uji *paired t-test* untuk data distribusi normal dan uji *wilcoxon* untuk data distribusi tidak normal, yang digunakan untuk memebandingkan perbedaan total skor pengetahuan antara sebelum dan setelah diskusi.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS for Windows 20 dengan keputusan uji statistik menggunakan taraf signifikan *(p),* yaitu :

1. Jika p <0,05 artinya ada pengaruh metode *FGD* dan metode *PGD* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang gizi seimbang
2. Jika p > 0,05 artinya tidak ada pengaruh metode *FGD* dan metode *PGD* terhadap perubahan pengetahuan dan sikap ibu balita tentang Gizi Seimbang.

Analisis hasil juga dilakukan dengan cara distribusi frekuensi dan tabel kemudian diinterprestasikan untuk menjawab tujuan penelitian sebagai kesimpulan penelitian.

1. **Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena penelitian ini berhubungan dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Penelitian membawa rekomendasi lembaga tempat penelitian yang dituju, kemudian peneliti melakukan penelitian. Etika penelitian dapat berupa:

* 1. *Informed consent* (persetujuan)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Responden harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian, dan manfaat dari penelitian. Harus menghormati hak-hak subyek. Responden diberikan penjelasan secar singkat mengenai penelitian yang dilakukan, setelah responden menyetujuinya maka responden diminta untuk memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan (*informed consent*). Namun jika responden menolak tidak boleh dipaksa.

* 1. *Anonymity*

Untuk menjaga keberadaan identitas responden dengan tidak mencantumakan nama responden pada kuesioner tetapi cukup dengan pemberian inisial atau kode.

* 1. *Confidentially* (kerahasiaan)

Menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan. Hanya data tertentu saja yang dapat disajikan.

* 1. *Justice* (keadilan)

Mempertimbangkan keseimbangan antara baik dan buruk, untung rugi bagi responden